

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam merupakan salah satu ternak unggas yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Sub sektor peternakan juga memiliki peran sangat penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan peternak. Salah satu jenis usaha yang banyak dikembangkan oleh masyarakat Indonesia yaitu peternakan ayam kampung.

Ayam kampung merupakan ayam asli Indonesia yang telah kebutuhan lama dipelihara dan ayam kampung merupakan salah satu anggota dari ayam buras yang sangat potensial di Indonesia. Umumnya ayam kampung banyak dipelihara masyarakat di daerah pedesaan yang dekat dengan sawah atau hutan. Ayam kampung telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan pemeliharaan yang sederhana (Suprijatna 2005).

Perkembangan usaha peternakan ayam kampung saat ini bertujuan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi permintaan ayam kampung. Selain itu, perawatan ayam kampung lebih mudah dibandingkan dengan ayam lainnya, daya tahan tinggi, adaptasi dengan lingkungan dan makanan mudah serta banyak digemari masyarakat karena daging maupun telurnya memiliki cita rasa yang khas dibandingkan dengan jenis ayam lainnya.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebutuhan makanan bergizi mendorong meningkatnya kebutuhan protein hewani, untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan adanya suatu industri yang dapat menghasilkan produk sehingga dapat memenuhi permintaan masyarakat tersebut. Peningkatan permintaan daging ayam kampung dapat dilihat dari semakin meningkatnya konsumsi perkapita daging ayam kampung penduduk Indonesia. Peningkatan konsumsi perkapita setiap tahunnya dari mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Konsumsi rata-rata per kapita jenis daging di Indonesia 2014 - 2018

No	Jenis daging	Konsumsi kilogram per kapita seminggu (%)					Pertumbuhan (%)
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	Daging ayam kampung	0,078	0,086	0,103	0,111	0,124	0,59
2	Daging ayam ras	0,171	1,940	1,983	2,119	2,152	1,16
3	Daging sapi	0,005	0,008	0,008	0,009	0,009	0,80

Sumber : Badan Pusat Statistika (2018)

Berdasarkan Tabel 1 di atas, konsumsi perkapita daging ayam kampung paling tinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 0,124 kg perminggunya. CV Jimmy's Farm merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembibitan ayam kampung yang berlokasi di jalan Gadog 1 No. 10A, Gadog, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan ini menghasilkan *Day Old Chick* (DOC) ± 7.000 ekor tiap minggunya, saat ini permintaan DOC mengalami



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

penurunan karena banyaknya penawaran DOC ayam kampung di pasar sehingga menyebabkan CV Jimmy's Farm terpaksa untuk membudidayakan ayam menjadi ayam komersil. Ayam komersil merupakan istilah yang dipakai oleh perusahaan untuk ayam yang berumur 70– 714 hari. CV Jimmy's Farm dikenal oleh masyarakat sebagai perusahaan pertama yang membudidayakan ayam kampung di Cianjur pada tahun 1968. Pasar untuk ayam komersil sendiri perusahaan CV Jimmy's Farm belum terlalu banyak sehingga berdampak pada pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan proses budidaya ayam menjadi ayam afkir hal ini tentu sangat membuat perusahaan mengalami kerugian. Penjualan daging ayam kampung CV Jimmy's Farm periode 1 Januari – 30 Maret 2020 di tunjukkan pada Tabel 10, dengan hal demikian CV Jimmy's Farm perlu melakukan proses pasca panen dengan membuka rumah makan yang berfokus pada beberapa jenis olahan ayam kampung.

Saat ini rumah makan menjadi salah satu bisnis yang banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia seperti bisnis rumah makan yang menyediakan olahan daging ayam kampung sehingga dalam membuka rumah makan ini perlu strategi yang tepat agar usaha bisa memberi keuntungan dan bisnis bisa berlangsung dalam jangka panjang. Ide pengembangan bisnis ini direncanakan akan dibangun di Kota Bogor karena beberapa faktor diantaranya yaitu rumah makan olahan daging ayam di Cianjur sudah menjamur atau banyak dibandingkan dengan Kota Bogor dan kebijakan pemerintah mengenai pembangunan tol Bogor sampai Bandung hal ini akan berdampak pada penurunan permintaan dan keberlangsungan suatu usaha.



Adapun tujuan penulisan laporan Kajian Pengembangan Bisnis adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis

Tujuan pertama dari penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis adalah merumuskan ide pengembangan bisnis, dalam merumuskan ide pengembangan bisnis ini didapat dari hasil analisis lingkungan internal dan eksternal CV Jimmy's Farm. Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, sedangkan analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman perusahaan. Dari hasil identifikasi kedua lingkungan perusahaan tersebut dapat dihasilkan beberapa rumusan ide pengembangan bisnis.

Rumusan ide pengembangan bisnis tersebut akan diajukan kepada CV Jimmy's Farm jika rumusan ide pengembangan bisnis tersebut disetujui, maka ide pengembangan tersebut akan dikaji dan dianalisis kelayakannya. Jika rumusan pengembangan bisnis tidak disetujui, maka akan diajukan rumusan pengembangan bisnis yang lain yang sesuai dengan keadaan lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dapat dikaji kembali serta analisis kelayakannya sebelum ide bisnis tersebut diterima dan dilaksanakan oleh CV Jimmy's Farm.

2. Menyusun perencanaan pengembangan bisnis

Rumusan ide pengembangan bisnis yang telah disetujui selanjutnya akan dianalisis untuk dikaji kelayakan dari ide pengembangan bisnis tersebut. Oleh karena itu,

tujuan kedua dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah mengkaji bagaimana kelayakan ide pengembangan bisnis yang telah diajukan layak atau tidak untuk dilaksanakan dengan menggunakan analisis kelayakan usaha. Adapun aspek yang perlu dikaji dan dianalisis dalam kajian pengembangan bisnis ini meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.